

## Contoh Essay LPDP - Sukses Terbesar di Hidupku (1)

Ketika duduk di bangku SD, saya merasa bahwa kesuksesan terbesar adalah saat penerimaan rapor tiba. Sejak kelas 1 sampai kelas 6 saya selalu menduduki peringkat satudi kelas dan menurut saya itulah kesuksesan terbesar waktu itu. Pemikiran seorang anak kampung pada umumnya bahwa keberhasilan di sekolah adalah segalanya.

Di masa awal SMP saya merasa gagal karena tidak lagi menduduki peringkat satu di kelas. Tetapi orang tua saya memberi nasehat bahwa menjadi nomor satu bukan satu-satunya ukuran kesuksesan, melainkan tentang seberapa besar usaha yang sudah kita lakukan kemudian mensyukuri apa yang kita dapatkan dari hasil usaha tersebut. Bahwa kehidupan kita bukan hanya bagi diri sendiri melainkan juga untuk berguna bagi orang lain. Dari situlah saya mulai mengikuti kegiatan-kegiatan sosial di sekolah seperti pramuka dan kesenian jawa. Di pramuka saya belajar tentang gotong royong dan tenggang rasa. Di kesenian jawa saya belajar tentang melestarikan budaya dan mengamalkan nilai-nilai warisan leluhur yang berharga. Waktu lulus, nilai saya tidak mengecewakan juga. Saya menduduki peringkat dua puluh besar di sekolah dan mendapatkan banyak pengalaman berharga dari setiap kegiatan sosial yang saya ikuti.

Kegiatan pramuka terus saya lanjutkan di SMA dan bertambah dengan kegiatan pecinta alam juga. Tujuan kegiatan pecinta alam bukan hanya mendaki menaklukkan puncak-puncak gunung tinggi saja, melainkan membangkitkan kecintaan kepada alam dan turut serta melestarikan alam. Beberapa program reboisasi di sekitar gunung lawu sudah saya ikuti dan melihat pegunungan kembali hijau berseri merupakan kesuksesan yang sangat berarti. Pegunungan yang hijau asri adalah pertanda alam lestari yang selanjutnya membawa keuntungan bagi umat manusia.

Di balik semua kegiatan sosial tersebut, saya pun tidak melupakan pendidikan yang menjadi tujuan utama masuk di SMA. Saya lulus menduduki peringkat sepuluh besar di

sekolah dilanjutkan lulus SNPTN di Universitas Negeri Semarang. Saat itulah sayasemakin menyadari bahwa kehidupan manusia bukan hanya tentang keberhasilan diri sendiri tetapi juga tentang berguna bagi sesama dan berdampak bagi kemakmuran bangsa dan negara.

Jadi, seberapa hidup saya berguna dan berdampak baik bagi sesama, sejauh itulah pencapaian kesuksesan sejati saya. Saya percaya, kemampuan yang lebih baik dan pengetahuan yang lebih banyak akan membuahkan otoritas yang lebih tinggi dan kapasitas yang lebih besar sehingga membawa dampak yang lebih luas bagi masyarakat.

Di kampus, saya berjuang keras untuk dapat lulus tepat waktu supaya semakin cepat memiliki kemampuan untuk berguna dan berdampak bagi kemakmuran Indonesia. Berbekal tekad yang kuat hal demikian dapat terwujud. Saya meraih gelar sarjana tepat 4 tahun, sembari melakukan kegiatan sosial pemberantasan buta huruf. Untuk membiayai hidup dan kuliah saya bekerja paruh waktu sebagai guru les. Aktivitas yang padat adalah pembangkit semangat, bukan penghalang untuk meraih kesuksesan.

Selanjutnya tiba waktunya untuk mengaplikasikan ilmu dalam rangka mewujudkan kehidupan yang berdampak bagi sesama. Saya mengajar di berbagai sekolah dalam rentang waktu lima tahunan seperti kutu loncat. Dari sekolah A pindah ke B lalu pindah lagi ke C. Saya berpindah-pindah sekolah bukan untuk mencari gaji yang lebih tinggi apalagi karena bosan namun karena menemukan fakta peraturan dan kebijakan sekolah tempat saya mengajar tidak mendukung perkembangan siswa. Sistem pendidikan yang ada justru menjadi momok bagi para siswa untuk menimba ilmu. Usulan dan pendapat yang saya sampaikan hanya berakhir di ujung jalan dikarenakan tidak adanya kapasitas yang besar.

Karena itulah saya pun kembali duduk di bangku kuliah program pasca sarjana Universitas Negeri Semarang. Saya mengambil Magister Pendidikan Bahasa Inggris untuk lebih mendalami apa yang menjadi pokok persoalan para siswa mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Inggris dan meraih otoritas yang tinggi guna memperbesar kapasitas diri saya sehingga mampu untuk melakukan perubahan terhadap sistem pendidikan di Indonesia. Tetapi berbagai penelitian selama menjalani program pendidikan ini, menunjukkan fakta-fakta baru yang belum saya pahami sebelumnya. Tidak hanya pendidikan yang belum adil dan merata bagi masyarakat namun kesuksesan pemerintah mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial bagi masyarakat pun masih meragukan. Kesuksesan pemerintah niscaya berdampak pada perbaikan sistem pendidikan di Indonesia.

Keinginan yang kuat tanpa disertai kapasitas yang besar berupa kemampuan, pengetahuan dan otoritas tidak akan menghasilkan kesuksesan besar. Pengembangan kapasitas diri dengan penambahan kemampuan dan pengetahuan serta peningkatan otoritas dapat ditempuh melalui jalur pendidikan. Untuk itulah saya berkeinginan untuk melanjutkan studi ke program Magister Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan supaya hidup saya lebih berguna dan lebih berdampak baik bagi sesama demi terwujudnya cita-cita pembangunan Indonesia.